

Peta Riset Ulumul Qur'an di Ma'had Aly

Peluang, Tantangan, dan Arah Pengembangan di Nusantara

Islah Gusmian, UIN Raden Mas Said Surakarta

Disampaikan dalam Kegiatan Bulan Kajian Kitab Ulumul Qur'an Nusantara
di Ma'had Aly Darul Ulum Jombang, 09 Mei 2026



Posisi Strategis Ma'had Aly

- **Posisi Formal:** setara dengan PT, sah untuk melanjutkan ke jenjang lebih tinggi atau bekerja.
- **Kekhasan Kajian:** fokus pada kajian keislaman (*tafaqquh fiddin*) melalui studi kitab kuning secara terstruktur dan berjenjang (Marhalah Ula, Tsaniyah, Taliathah).
- **Kaderisasi Ulama:** wadah pembinaan ulama muda yang menguasai khazanah klasik sekaligus relevan dengan perkembangan modern.
- **Basis Pesantren:** Diselenggarakan oleh Ponpes, suasana akademik menyatu dengan pendidikan karakter dan spiritualitas.
- **Spesialisasi :** Keahlian spesifik: Fiqih dan Ushul Fiqih, Tasawuf, Tafsir, Ilmu Qur'an, dll.



Tradisi Pesantren

Kelanjutan tradisi sanad keilmuan dan kajian kitab kuning dengan model talaqqi dan halaqah di nusantara



Integrasi Modern

Simpul antara khazanah turats pesantren dan tuntutan akademik di PTKIN serta tantangan modernitas dan ilmu pengetahuan

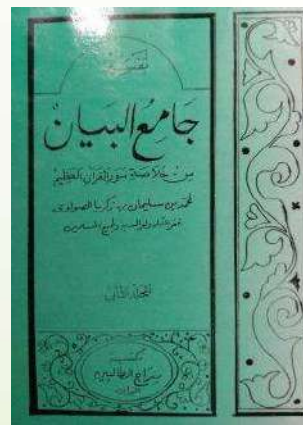


Konteks dan tantangan di Nusantara

Potensial sebagai Laboratorium ulumul Qur'an bercorak pesantren yang responsif terhadap sejarah dan konteks perkembangan masyarakat dan intelektual Indonesia



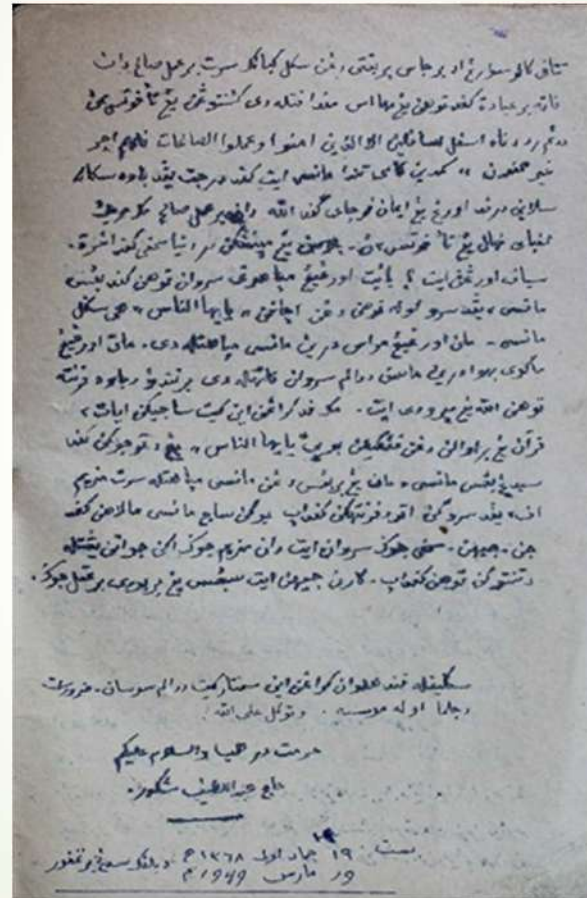
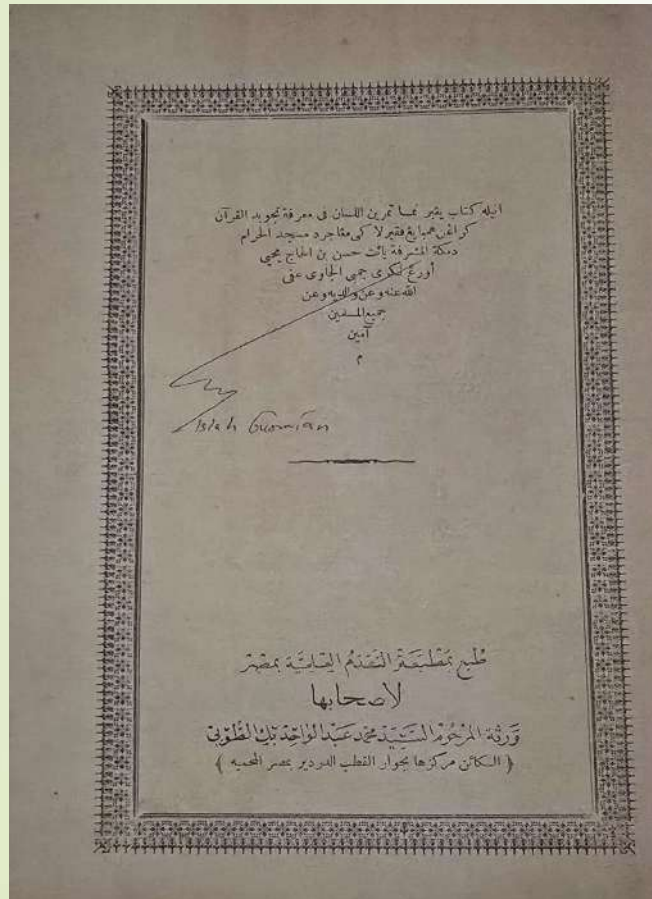
Warisan khazanah Ulumul Qur'an Nusantara

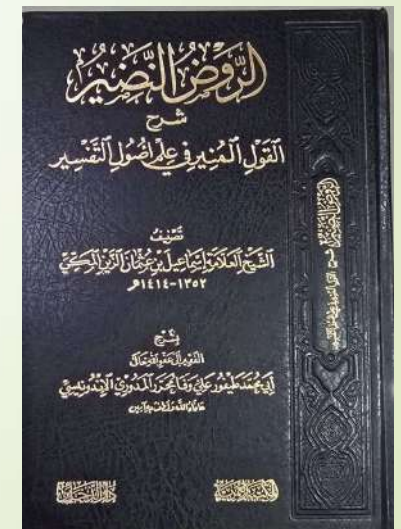
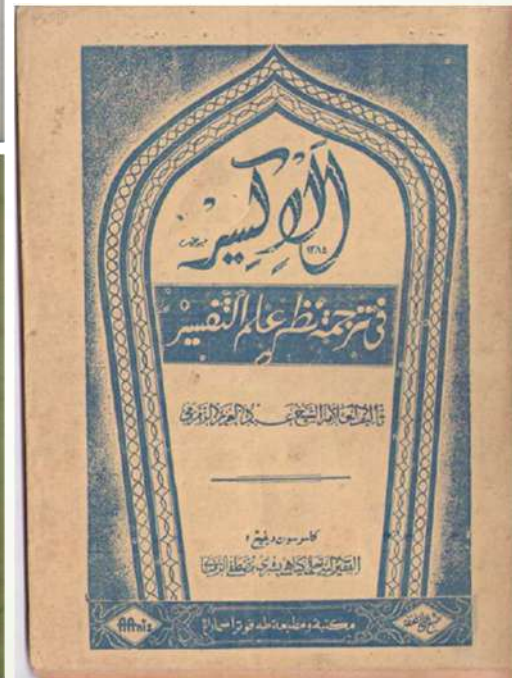
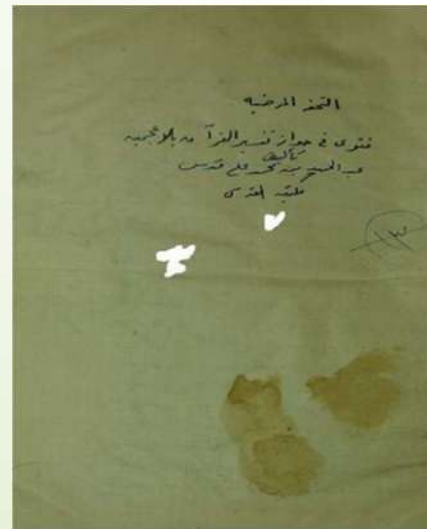
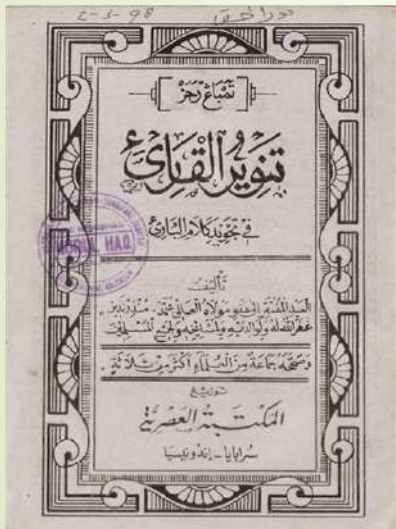
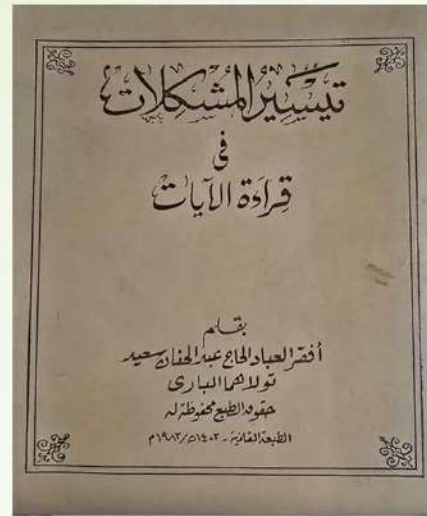






Warisan khazanah Ulumul Qur'an Nusantara





Klaster Topik Riset: Tekstual-Klasik

Kajian sejarah dan Ulumul Qur'an Klasik

- Wahyu, nuzul al-Qur'an, jam' al-Qur'an, Rasm, qira'at, nasikh-Mansukh, Muhkam-mutasyabih, i'jaz, dll
- Kajian sejarah dan dinamika perkembangan ulumul Qur'an era klasik dan modern

Peluang

- Penulisan syarah, hasyiyah, ta'liq berbasis konteks Nusantara atas kitab klasik warisan para ulama, dan atau tahqiq naskah/manuskrip ulumul Qur'an dan Tafsir nusantara
- Kajian manuskrip mushaf dari sisi sejarah, rasm, qira'ah, dabt, khath, tata letak, iluminasi dan yang lain.
- Penyusunan modul kajian dan perkembangan ulumul Qur'an untuk Ma'had Ali



Klaster Topik Riset: Nusantara dan Kontemporer

1

Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Nusantara

Metodologi, corak, dan kontribusi tafsir karya ulama Indonesia seperti Tarjuman Mustafid, Faid al-Rahman, Raudlah al-Irfan, Serat Patekah, al-Mishbah, dan tafsir pesantren lain. Pemetaan tokoh, Bahasa, topik perbandingan dengan Timur Tengah

Peluang: pemetaan sistematis “ulumul Quran Nusantara” (kitab, tokoh, dan metodologi), serta perbandingannya dengan tradisi Timur Tengah.

3

Integrasi Digital dan Ulumul Qur'an

Aplikasi Quran, database hadis/tafsir, digital humanities dalam studi Quran (memanfaatkan alat digital, untuk mendigital, menganalisis, memvisualisasikan, menyebarkan ilmu Al-Qur'an agar mudah diakses dan dipelajari

Peluang: pengembangan proyek basis data atau portal ulumul Qur'an Nusantara di lingkungan Ma'had Aly; kurikulum “ulumul Qur'an digital”.

2

Metodologi Kontemporer

Memanfaatkan perkembangan metode kontemporer : Tafsir tematik, tafsir sosial-kemanusiaan, tafsir ilmiah, pengembangan teori ulumul Qur'an: pendekatan hermeneutika kontemporer, metode tafsir maqasidi, historis-sosiologis, .

Peluang: merumuskan “metodologi tafsir Ma'had Aly” yang khas (misalnya perpaduan tekstual–maqashidi–kontekstual sebagaimana sudah mulai dilakukan di beberapa Ma'had Aly).

4

Isu Sosial, Kemanusiaan dan Politik

Integrasi Ilmu al-Qur'an dengan ilmu social-humaniora, sains, pendidikan, kemanusiaan, lingkungan, serta isu-isu lain yang berkembang sehingga Al-Qur'an *salih likulli zaman wa makan*

Peluang: menjadikan Ma'had Aly sebagai pusat riset tafsir tematik berbasis ulumul Qur'an yang menanggapi problem kebangsaan (radikalisme, korupsi, kemiskinan, krisis lingkungan).

Klaster Topik Riset: Nusantara dan Kontemporer



5

Pedagogi Ilmu Al-Quran

Studi strategi pembelajaran Ulumul Qur'an di Ma'had Ali (ceramah, halaqah, muzakarah, diskusi, dan praktik kontekstualisasi; Evaluasi kurikulum dan model pembelajaran Ulumul Qur'an di Ma'had Ali (tekstual, maqasidi, tekstual-kontekstual).

Peluang: penyusunan model pembelajaran ulumul Qur'an khas Ma'had Aly yang menggabungkan talaqqi, riset, dan proyek sosial.

Peluang Strategis Riset Ulumul Qur'an di Ma'had Ali



Pengembangan Ulumul Qur'an Nusantara

- Subdisiplin sistematis karya berbahasa Indonesia sejak 1980-an, klasifikasi, corak dan pengaruhnya
- Penelitian karya ulama nusantara, bidang tafsir dan ulumul Qur'an (Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dll)

Integrasi Tradisi Turats-Metodologi Modern

- Tradisi hafalan dan talaqqi dalam format riset empiris dan akademik (field research, studi manuskrip, analisis historis, bibliometric);
- Kolaborasi dengan PTKIN bidang riset, publikasi, pemanfaatan laboratorium digital, database.

Riset Aplikatif dan Keindonesiaan

- Mengembangkan riset tematik: moderasi beragama, perdamaian, gender, keadilan sosial, politik, lingkungan
- Trend bibliometric terhubung dengan isu-isu strategis

Pemanfaatan teknologi Digital untuk Riset Ulumul Qur'an di Ma'had Aly



01

Aplikasi

Pengembangan aplikasi untuk pengajaran Ulumul Qur'an, modul interaktif, bank data

02

Digitalisasi

Proyek digitalisasi kitab-kitab Ulumul Qur'an nusantara dan penyusunan repository daring yang bisa diakses santri dan peneliti

03

Artificial Intelligence Ulumul Qur'an

Artificial Intelligence yang akurat dengan sumber dokumen kitab-kitab yang valid

Tantangan: Referensi, Isu, Metodologi, Jejaring, Infrastruktur

01

Keterbatasan Referensi

- Dependensi literatur Arab klasik
- Produksi buku Indonesia tentang bidang ilmu Al-Quran meningkat sejak 1980-an namun belum merata dan kualitasnya
- Narasi masih Timur Tengah sentris

02

Metodologi Riset

- Tradisi teks kuat, riset akademik belum mapan
- Keterbatasan akses jurnal dan basis data internasional
- Minimnya pelatihan penyusunan proposal dan publikasi yang baik sesuai dengan standar penulisan ilmiah

03

Integrasi Isu Kontemporer

- Masih ada jarak dengan isu-isu kontemporer: ekologi, gender, digital culture, HAM
- Kekhawatiran atas ilmu social-humanioria, sehingga resistensi atas inovasi metodologi





Tantangan: Referensi, Isu, Metodologi, Jejaring, Infrastruktur

04

Keterbatasan Infrastruktur

Tidak semua Ma'had Ali memiliki perpustakaan, internet, program riset dan hibah terstruktur dan baik yang memadai

05

Jejaring Terbatas

Masih terbatas keterlibatan dalam ekosistem riset nasional dan kolaborasi lintas kampus, Lembaga-Lembaga lain.

Arah Pengembangan: Kebijakan dan Program

1. Kebijakan internal

- Merumuskan roadmap riset ulumul Quran 5–10 tahun: tema prioritas, target publikasi, penguatan SDM (pelatihan metodologi, bahasa asing, digital).
- Menyusun kurikulum ulumul Quran yang jelas: dari penguasaan turats, metodologi tafsir, hingga integrasi dengan isu kontemporer dan teknologi digital.

2. Program Riset Kolektif “Ulumul Quran Nusantara”

- Proyek pemetaan nasional karya ulumul Quran dan tafsir di Indonesia (kitab pesantren, buku modern, artikel jurnal) dengan pendekatan historis dan bibliometrik.
- Pendirian “Bulan Kajian Kitab Ulumul Quran Nusantara” secara berkala, yang melibatkan akademisi dan pesantren se-Nusantara.

3. Integrasi dengan PTKIN dan Lembaga Riset

- Kemitraan tri dharma: Ma’had Aly sebagai mitra riset lapangan bagi dosen PTKIN pada isu-isu tafsir, ulumul Quran, dan pendidikan Islam.
- Penyusunan pedoman bersama tentang integrasi ulumul Qur’an dengan klaster keilmuan lain

4. Penguatan Isu Dimensi Sosial dan Kebangsaan

- Menjadikan ulumul Quran sebagai basis gerakan dakwah rahmatan lil ‘alamin, dan penguatan karakter keindonesiaan, dengan riset-lanjut yang mendukung kebijakan publik.
- Pengembangan tafsir tematik berbasis ulumul Qur’an tentang Pancasila, Bhinneka Tunggal Ika, keadilan sosial, dan kearifan lokal Nusantara.

5. Produksi Karya dan Diseminasi

- Mendorong Ma’had Aly menerbitkan kitab, buku ajar, dan artikel jurnal tentang ulumul Qur’an Nusantara, termasuk edisi kritis naskah dan terjemah syarah kitab klasik.
- Optimalisasi media digital (website Ma’had Aly, jurnal online, podcast, kanal video) untuk diseminasi gagasan ulumul Qur’an yang khas Nusantara kepada publik luas



Menuju Ulumul Qur'an Nusantara

Ma'had Aly sebagai laboratorium riset yang mengakomodasi tradisi pesantren, metodologi akademik modern, dan konteks keindonesiaan dalam pengembangan ulumul Qur'an

Integrasi

Turats dan modern

Inovasi

Metodologi dan digital

Kontekstual

Nusantara, kearifan dan kebangsaan

Peta Penelitian Ulumul Al-Qur'an



Merawat Masa Lalu Menjemput Masa Depan

